

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan Agama Islam (PAI) merupakan salah satu mata pelajaran yang diberikan kepada siswa mulai dari tingkat dasar sampai perguruan tinggi. Menurut Abdul Majid mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) itu secara keseluruhan meliputi “Al-Qur’an dan Al-Hadits, keimanan, akhlak, fiqh/ibadah dan sejarah, sekaligus menggambarkan bahwa ruang lingkup Pendidikan Agama Islam mencakup perwujudan keserasian, keselarasan, dan keseimbangan hubungan manusia dengan Allah SWT, diri sendiri, sesama manusia, makhluk lainnya maupun lingkungannya (*hablum minallah wa hablum minannaas*)”.¹

Undang Undang No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional BAB II pasal 3 tentang fungsi dan tujuan pendidikan menyatakan bahwa “Pendidikan Nasional berfungsi untuk mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berahlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab.”²

Sedangkan Pendidikan Agama Islam di SMA/MA bertujuan untuk :

1. Menumbuh-kembangkan akidah melalui pemberian, pemupukan, dan pengembangan pengetahuan, penghayatan, pengamalan, pembiasaan, serta pengalaman peserta didik

¹ Abdul Majid, *Belajar dan Pembelajaran* (Bandung: Remaja Rosdakarta, 2012), 2.

²Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Nomor 59 Tahun 2014 Tentang Kurikulum 2013 Sekolah Menengah Atas/Madrasah Aliyah, BAB VII Guru Sebagai Pengembang Budaya Sekolah.

tentang Agama Islam sehingga menjadi manusia muslim yang terus berkembang keimanan dan ketakwaannya kepada Allah SWT;

2. Mewujudkan manusia Indonesia yang taat beragama dan berakhlak mulia yaitu manusia yang berpengetahuan, rajin beribadah, cerdas, produktif, jujur, adil, etis, berdisiplin, bertoleransi (tasamuh), menjaga keharmonisan secara personal dan sosial serta mengembangkan budaya agama dalam komunitas sekolah.
3. Sesuai dengan Standar Kompetensi Lulusan (SKL), adalah kualifikasi kemampuan lulusan yang mencakup pengetahuan, sikap, dan keterampilan. SKL merupakan kualifikasi kemampuan Lulusan yang mencakup sikap, pengetahuan dan keterampilan sesuai dengan standar nasional yang telah disepakati, sebagaimana yang ditetapkan dengan Kemendiknas No. 23 Tahun 2006.³

Sesuai dengan Standar Kompetensi Lulusan, sasaran pembelajaran PAI mencakup pengembangan ranah sikap, pengetahuan, dan keterampilan yang dielaborasi untuk setiap satuan pendidikan. Rincian gradasi sikap, pengetahuan, dan keterampilan sebagai berikut :

Sikap	Pengetahuan	Keterampilan
Menerima	Mengingat	Mengamati
Menjalankan	Memahami	Menanya
Menghargai	Menerapkan	Mencoba

³Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 22 Tahun 2006 Tanggal 23 Mei 2006 Tentang Standar Isi, BAB II.

Menghayati	Menganalisis	Menalar
Mengamalkan	Mengevaluasi	Menyaji
		Mencipta

Sebagaimana yang tertuang dalam Kompetensi Dasar (KD) Pendidikan Agama Islam tingkat SMA dan MA (lampiran 3 Permendiknas No 22 Tahun 2006), disebutkan bahwa siswa mampu membaca QS. Ar-Rum: 41-42, QS Al-A'raf: 56-58, dan QS. Shad: 27.⁴

Dalam hal ini jelas bahwasannya Al Qur'an adalah salah satu bagian dari Pendidikan Agama Islam yang harus disampaikan kepada siswa secara utuh dan siswa mampu membaca dengan benar sesuai dengan kaidah membaca Al Qur'an (kaidah tajwid). Dan siswa mampu menerapkan dalam kehidupan sehari-hari. Kompetensi dasar di atas terdapat dalam materi menjaga kelestarian lingkungan hidup. Siswa diharapkan mampu membaca ayat-ayat berkaitan tentang menjaga kelestarian lingkungan hidup dengan mahraj, tajwid dan tartil yang benar.

Namun dalam proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam di kelas XI IPS 5 SMAN 4 Kediri khususnya pada bab kelestarian lingkungan hidup, beberapa siswa mengalami beberapa permasalahan dan kesulitan, di antaranya :

1. Rendahnya daya serap siswa terhadap materi yang diajarkan oleh guru.
2. Minimnya kemampuan siswa dalam hal membaca ayat-ayat berkaitan dengan bab kelestarian lingkungan hidup, seperti : QS. Ar Ruum ayat 41-42, QS. Al-A'raf ayat 56-58, dan QS. Sad ayat 26. Hal ini diperkuat dengan data hasil nilai ujian membaca ayat-ayat berkaitan dengan bab kelestarian lingkungan hidup yaitu dari 26 peserta didik,

⁴Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 22 Tahun 2006 Tanggal 23 Mei 2006 Tentang Standar Isi, Bab II, 38.

2 anak mendapatkan nilai antara 51-60. 6 anak mendapatkan nilai antara 61-70, 6 anak mendapat nilai 71-80, 9 anak mendapat nilai 81-90, dan hanya 3 anak yang mampu mencapai nilai 91-100. Sehingga dapat diketahui bahwa hasil belajar sebagian siswa sebanyak 14 siswa tidak mencapai KKM yang sudah ditetapkan yaitu nilai 76. Dari uraian diatas nampak jelas bahwa permasalahan yang dihadapi oleh siswa kelas XI IPS 5 tersebut adalah prestasi belajar membaca Al-Quran yang rendah.

3. Kurangnya keaktifan siswa dalam proses kegiatan pembelajaran tersebut. Kurangnya keaktifan siswa dalam proses pembelajaran sangat berpengaruh dengan perkembangan dan hasil belajar siswa.
4. Pembelajaran di kelas masih berpusat pada guru (*teacher-centered*).
5. Kurangnya variasi strategi mengajar dalam penyampaian materi membaca Al-Qur'an. Beberapa siswa pada umumnya menganggap bahwa pelajaran pendidikan agama Islam itu membosankan karena selalu menggunakan metode ceramah, sehingga menjadikan siswa pasif dalam pembelajaran. Hal ini menyebabkan daya serap siswa terhadap materi kurang maksimal. Selain itu model pembelajaran guru yang bersifat monoton, guru sering menggunakan model ceramah tanpa melibatkan keaktifan siswa menyebabkan minimnya prestasi belajar yang dicapai siswa.

Untuk mengatasi masalah prestasi belajar membaca pada bab kelestarian lingkungan tersebut agar tidak berkelanjutan, maka peneliti akan mencoba untuk menerapkan satu tindakan baru yaitu berupa perubahan strategi mengajar. Salah satu alternatif yang memungkinkan untuk melibatkan siswa adalah metode pembelajaran *cooperative learning* menggunakan metode *drill*.

Metode *drill* adalah suatu cara mengajar dimana siswa melaksanakan kegiatan-kegiatan latihan, agar siswa memiliki ketangkasan atau ketrampilan yang lebih tinggi dari apa yang dipelajari. Ciri khas dari metode ini adalah kegiatan berupa pengulangan yang berkali-kali dari suatu hal yang sama dengan tujuan untuk memperkuat suatu asosiasi atau menyempurnakan suatu ketrampilan agar menjadi bersifat permanen. Dengan demikian terbentuklah pengetahuan-siap atau ketrampilan-siap untuk dipergunakan oleh yang bersangkutan. Dipilihnya metode *drill* untuk meningkatkan prestasi belajar dengan alasan di antaranya :

1. Karena faktor kelemahan otak manusia. Dalam buku Nana Sudjana satu kegiatan yang dilakukan sama dan berulang ulang secara sungguh-sungguh akan memperkuat suatu asosiasi/menyempurnakan suatu keterampilan agar menjadi bersifat permanen.
2. Hisyam Zaini menerangkan, “ setiap siswa memiliki keunikan yang berbeda dalam cara belajar atau disebut dengan *learning style*”. Maka penulis menggunakan variasi strategi pembelajaran yang beragam untuk dapat mengakomodir kebutuhan tersebut.
3. Karena selama ini kebanyakan siswa masih pasif dalam proses pembelajaran maka penggunaan strategi pembelajaran ini akan melibatkan siswa dalam proses pembelajaran secara aktif serta memngembangkan kecakapan intelek siswa.⁵

Selain itu metode *drill* juga memiliki beberapa kelebihan uaitu dalam waktu yang relative singkat, dapat diperoleh penguasaan dan keterampilan yang diharapkan serta akan tertanam pada setiap pribadi anak didik kebiasaan belajar secara rutin dan disiplin.

⁵Hisyam Zaini dkk, *Strategi Pembelajaran Aktif* (Yogyakarta: CTSD, 2010), 16.

Berdasarkan latar belakang di atas, peneliti ingin mencoba melakukan penelitian dengan judul “ Penerapan Metode *Drill* dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam pada Siswa Kelas XI IPS 5 SMAN 4 Kediri”.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana penerapan model pembelajaran *Drill* dalam meningkatkan prestasi belajar membaca Al-Qur'an peserta didik kelas XI IPS 5 pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam SMAN 4 Kota Kediri?
2. Apakah metode *drill* dapat meningkatkan prestasi belajar membaca Al-Qur'an peserta didik pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam di kelas XI IPS 5 SMAN 4 Kota Kediri?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui penerapan model pembelajaran *Drill* dalam meningkatkan prestasi belajar membaca Al-Qur'an peserta didik kelas XI IPS 5 pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMAN 4 Kota Kediri.
2. Untuk mengetahui model pembelajaran *Drill* dapat meningkatkan prestasi belajar membaca Al-Qur'an peserta didik kelas XI-IPS 5 pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMAN 4 Kediri.

D. Hipotesis Tindakan

Berdasarkan kerangka berpikir di atas, maka hipotesis penelitian ini adalah “Apabila pembelajaran dilakukan dengan metode *drill*, maka prestasi belajar membaca Al-Qur'an siswa kelas XI IPS 5 di SMAN 2 Kota Kediri akan meningkat”.

E. Kegunaan Penelitian

1. Secara Teoritis

Hasil penelitian ini dapat digunakan untuk menambah pengetahuan, yaitu dalam melakukan penelitian tindakan kelas, khususnya untuk mengembangkan strategi pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik anak usia Madrasah Tsanawiyah sehingga keaktifan peserta didik dapat ditingkatkan secara optimal.

2. Secara Praktis

a. Bagi kepala sekolah

- 1) Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai dasar untuk memperbaiki proses pembelajaran sebagai upaya untuk meningkatkan kinerja pembelajaran.
- 2) Dari perbaikan terhadap proses kegiatan pembelajaran dapat meningkatkan profesionalisme tenaga pendidik sebagai upaya meningkatkan mutu lembaga.

b. Bagi guru

- 1) Dari hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dan informasi untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas proses pembelajaran khususnya dalam pemilihan strategi yang tepat di kelas.
- 2) Dapat menciptakan proses pembelajaran yang aktif, inovatif, kreatif, efektif dan menyenangkan, yang mana proses kegiatan pembelajaran sebelumnya dianggap kurang efektif dan menyenangkan.

c. Bagi peserta didik

- 1) Dengan menggunakan strategi yang bervariasi dalam proses kegiatan pembelajaran diharapkan dapat meningkatkan keaktifan anak sehingga pembelajaran akan lebih menyenangkan, efektif, dan efisien.

F. Ruang Lingkup Penelitian

Pendekatan pembelajaran pada penelitian ini yaitu terbatas pada metode *drill* (latihan).

Subyek dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI IPS 5 di SMAN 4 Kota Kediri. Penelitian ini terbatas pada peningkatan prestasi belajar membaca Al-Qur'an.

Penelitian ini dilaksanakan pada semester genap pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.